



## Inquiries 100 Hektar, Kota Deltamas Tetap Memimpin Pasar

SURABAYA, 19 September 2018 – PT Puradelta Lestari Tbk terus mengembangkan Kota Deltamas menjadi sebuah kawasan perkotaan mandiri berbasis industri di timur Jakarta. Didukung dengan fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif, DMAS telah mencatatkan marketing sales sebesar 561 miliar sepanjang semester pertama tahun 2018, atau sekitar 45% dari target marketing sales Perseroan.

Capaian marketing sales tersebut terutama ditopang penjualan lahan industri seluas 21,7 hektar. Capaian penjuala lahan industri tersebut merupakan yang tertinggi di pangsa pasar penjualan lahan industry di Indonesia. “Hal ini mengokohkan kembali posisi DMAS sebagai pemimpin di sector pengembang kawasan industry dalam beberapa tahun terakhir,” kata Tondy Suwanto, Direktur Puradelta Lestari.

Tondy menambahkan, DMAS meyakini dapat meraih target penjuala di sisa semester dua tahun ini, sebab saat ini masih ada permintaan lahan industri di kawasan industri GIIC, kawasan industri milik DMAS, sebesar 100 hektar. Permintaan yang tinggi itu berasal dari perusahaan otomotif maupun non-otomotif dan sebagian besar merupakan perusahaan-perusahaan asing. Menurut Tondy, hal ini mengindikasikan minat investasi asing di dalam negeri masih tinggi.

Adapun, seiring dengan beroperasinya pabrik-pabrik besar di Kota Deltamas, seperti SAIC GM Wuling dan Mitsubishi, terjadi peningkatan populasi dan perputaran ekonomi yang signifikan dalam dua tahun belakangan ini. Meningkatnya aktivitas industry dan populasi kerja telah menarik minat investor, baik para pekerja maupun pelaku bisnis komersial, untuk tinggal dan berinvestasi di Kota Deltamas.

Berbagai pelaku bisnis komersial telah membeli lahan komersial di Kota Deltamas untuk membangun fasilitas-fasilitas pendukung hunian seperti rumah sakit, klinik, sekolah, *chain restaurant*, hotel, dan lain-lain. Saat ini SMK Ananda Mitra Industri telah dibangun dan telah mulai beroperasi di Kota Deltamas. Di samping itu, Japanese School tengah dibangun untuk memberikan fasilitas pendidikan bagi keluarga ekspatriat Jepang yang tinggal di wilayah Cikarang. Hadirnya Japanese School di Kota Deltamas akan menarik minat para ekspatriat Jepang yang semula tinggal di Jakarta untuk tinggal di Kota Deltamas. Di samping itu, hadirnya *chain restaurant* dan fasilitas pendukung modern lainnya juga turut menyemarakkan aktivitas komersial di Kota Deltamas.

Di sisi pengembangan kawasan hunian, pada bulan Juli, DMAS telah meluncurkan kluster hunian Naraya Park untuk memenuhi permintaan hunian khususnya bagi para pekerja industri di Kota Deltamas maupun di wilayah Cikarang secara umum. Tondy mengatakan bahwa penjualan unit perumahan Naraya Park menysasar kelas ekonomi menengah yang populasinya terus bertumbuh di wilayah Cikarang seiring meningkatnya lapangan kerja. “Lebih dari 60% unit Naraya Park telah terjual sejak diluncurkan pada bulan Juli,” ujarnya.

Pada tahun 2017, Perseroan juga telah membentuk usaha patungan (*joint venture*) dengan Panahome Asia Pacific untuk mengembangkan sebuah kawasan hunian seluas 13 hektar



berkonsep '*sustainable smart town*' di Kota Deltamas. Di samping itu, di tahun 2018, Perseroan juga menjual 10 hektar lahannya kepada *sub-developer* untuk mengembangkan sebuah kawasan hunian di area Kota Deltamas. "Tentunya usaha-usaha ini akan mengakselerasi pengembangan Kota Deltamas sebagai sebuah kota terpadu modern yang mengintegrasikan kawasan industri, hunian, dan komersial," ujarnya.

Tondy menambahkan, bahwa saat ini nilai properti di Kota Deltamas terus meningkat seiring dengan potensi aktivitas ekonomi dan kemudahan akses di wilayah tersebut. "Di samping hadirnya pelanggan-pelanggan industri raksasa di Kota Deltamas yang membuka lapangan kerja baru bagi ribuan orang dan meningkatkan nilai ekonomi di Kota Deltamas, saat ini pembangunan fasilitas dan infrastruktur transportasi di timur Jakarta sangatlah pesat. Olehkarenaitu, unit huniandankomersial di Kota Deltamas akansangatdiminati," ujarnya. Sebagaimana diketahui, berbagai pembangunan infrastruktur di timur Jakarta sedang dilakukan, diantaranya jalan tol layang, proyek LRT, proyek kereta cepat, jalan tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan, serta pembangunan pelabuhan Patimban dan bandar udara Kertajati.

#### **Sekilastentang PT Puradelta Lestari Tbk.**

PT Puradelta Lestari Tbk. Adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.